

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan salah satu ternak ruminansia kecil yang dalam pemeliharaannya tidak begitu sulit. Indonesia memiliki beberapa bangsa domba yang hidup dan berkembang dengan baik di provinsi Jawa Barat antara lain: domba ekor tipis, domba ekor gemuk, domba suffolk, domba priangan dan domba garut. Domba garut dan domba priangan merupakan bangsa domba yang digemari oleh masyarakat karena domba garut dan priangan dapat dipelihara sebagai domba dwiguna yaitu, penghasil daging dan aduan. Kemudian untuk domba ekor tipis, domba ekor gemuk, dan domba Suffolk lebih banyak digunakan sebagai penghasil daging.

Domba secara umum memiliki beberapa keunggulan antara lain hidup berkelompok, mudah beradaptasi dengan lingkungan, kurang memilih pakan yang diberikan, cepat berkembang biak dan prolifik (beranak banyak). Peningkatan populasi domba yang ada di Indonesia dapat diupayakan melalui manajemen pemeliharaan yang baik, pemberian pakan yang berkualitas, serta khususnya sistem perkawinan yang baik dan terarah. Manajemen reproduksi yang baik akan mempercepat laju pertumbuhan populasi domba, meningkatkan kualitas anak, dan jumlah anak sekelahiran (*Lamb Crop*).

Satuan Pelayanan Pengembangan Perbibitan Ternak Domba dan Kambing (SPPPTDK) Tambak Mekar merupakan salah satu sub unit dari UPTD BPPTDK Margawati Garut yang mempunyai tugas pokok dalam melaksanakan sebagian fungsi Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat di bidang pengujian dan pengembangan perbibitan ternak domba di Jawa Barat. Dengan tujuan menyelenggarakan pengelolaan pembibitan ternak domba secara professional dalam menghasilkan bibit domba berkualitas dengan sistem reproduksi yang baik. Berkenaan dengan hal tersebut, kegiatan praktik kerja lapang yang dilaksanakan di SPPPTDK Tambak Mekar, Subang, Jawa Barat semakin menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman dalam bidang usaha peternakan domba terutama dalam sistem reproduksi domba.

1.2 Tujuan

Tujuan diadakannya praktik kerja lapang ini supaya mahasiswa dapat pengetahuan, wawasan, serta memahami mengenai budidaya domba serta dapat menerangkan persoalan-persoalan yang ada dalam instansi terkait, khususnya manajemen reproduksi pada domba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.